

ABSTRAK

Pelaksanaan Bimbingan Olahraga Lompat Jauh Pada Siswa Tunarungu Berprestasi Tingkat Nasional” di YPPLB Padang (Deskriptif-Kualitatif)

Oleh: M. Al Kadavi

Penelitian ini berawal anak tunarungu X kelas X/ SMALB di SLB YPPLB Padang. Memiliki sisa pendengaran 90 db, berusia 18 tahun dan berjenis kelamin perempuan namun dibalik kekuarangannya itu terdapat kemampuan lain yang telah dikembangkan oleh pihak sekolah yaitu kemampuan dalam bidang olahraga lompat jauh. Sekolah memberikan bimbingan olahraga lompat jauh terhadap X sehingga ia terampil dan berprestasi dalam bidang olahraga lompat jauh pada tingkat nasional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru pembimbing yang membimbing X dalam olahraga lompat jauh di SLB YPPLB Padang sebagai sumber utama, anak tunarungu X, kepala sekolah dan orang tua tunarungu X sebagai sumber pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perencanaan yang dilakukan guru pembimbing dengan menentukan jadwal latihan mingguan pada hari kamis dan sabtu tetapi jadwal bimbingan tidak dibuat berupa tulisan, namun jika X akan mengikuti lomba guru pembimbing meningkatkan jam latihan dalam satu minggu menjadi 4-5 kali. Guru membimbing dan mengarahkan X dengan sabar serta proses bimbingan olahraga lompat jauh dilakukan *continue* atau tidak terputus-putus. Dalam membimbing dan mengarahkan X, guru pembimbing selalu memberikan contoh terlebih dahulu kemudian mencobakan dengan bersamaan melakukan teknik olahraga lompat jauh kepada X setelah itu barulah X ditugaskan untuk mencobakan kembali tanpa dibantu oleh guru pembimbing. Ketika X melakukan kesalahan saat proses bimbingan olahraga lompat jauh guru pembimbing langsung mengatakan bahwa itu salah dan memberikan contoh yang betul pada X. Kemudian pada saat berhasil latihan olahraga lompat jauh guru pembimbing selalu memberikan apresiasi. Guru pembimbing selalu memperhatikan suasana hati X agar tidak ada rasa terpaksa dan kegiatan bimbingan olahraga lompat jauh menjadi menyenangkan bagi X sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam bimbingan olahraga lompat jauh yang dilaksanakan. hal ini merupakan tidak lepasnya dari peran serta orang tua dan pihak sekolah yang selalu mendukung kegiatan yang dilakukan anak X.